



Targetkan Agen Baru Cinta Pancasila



RIZKY WAHYU/RADAR JOGJA

KOMITMEN: Ketua Pelaksana Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila Yoeke Indra Agung Laksana, Kepala Kesbangpol Kota Jogja Nindyo Dewanto, dan undangan.

FPKP Ingin Wujudkan Dalam Kehidupan Sehari-hari

JOGJA -Pancasila harus diwujudkan dan dinarasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jika pemahaman Pancasila diberikan melalui kegiatan keseharian, akan muncul agen-agen baru yang cinta kepada Pancasila dan bisa menjaga kekayaan alam bangsa Indonesia.

Pemahaman tersebut mengemuka dalam acara pendidikan kebangsaan dan Pancasila untuk tokoh masyarakat Kota Jogja dan warga Kelurahan Baciro di Gedung PPSDM, Baciro, kemarin (22/6) ■

Baca Targetkan ... Hal 3

Targetkan Agen Baru Cinta Pancasila

Sambungan dari hal 1

Kegiatan ini digagas Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila (FPKP).

FPKP berusaha mentransformasikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Pancasila itu bukan semata-mata sebuah dasar negara yang *ngawang-ngawang* saja. Ketua Pelaksana FPKP Yoeke Indra Agung

Laksana menjelaskan melalui kegiatan ini pihaknya ingin memberikan pemahaman bahwa Pancasila itu harus bisa disampaikan ke anak-anak muda dari hal-hal yang sifatnya keseharian.

Pemahaman Pancasila tidak hanya disampaikan di kegiatan formal saja, karena pemahaman itu diyakini bisa berkurang. Selama ini Pancasila lebih banyak diberikan pada tatanan yang sifatnya formal. Sebaliknya Pancasila ini harus dinarasikan dalam kegiatan yang sederhana dan tidak perlu muluk-muluk," katanya.

Menurut Yoeke, pemahaman Pancasila jika diberikan melalui kegiatan keseharian, pasti akan muncul agen-agen baru yang cinta

kepada Pancasila dan bisa menjaga kekayaan alam bangsa Indonesia. Yoeke sendiri melihat mulai ada oknum yang mendeskreditkan Pancasila dan sudah mulai masif. "Satu-satunya jalan untuk menjajah bangsa Indonesia itu caranya dengan merusak tatanan hidup masyarakat dengan mendeskreditkan Pancasila itu," jelasnya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja Nindyo Dewanto menyebut Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia bukan hanya sekadar sebuah ideologi belaka. Tetapi Pancasila adalah sebuah falsafah hidup yang menggambarkan semangat kebersamaan, persatuan, dan kesatuan bangsa yang di dalamnya

terkandung nilai luhur bangsa, identitas diri bangsa, serta semangat gotong royong bangsa demi mewujudkan cita-cita luhur keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Maka dari itu, melalui forum ini diharapkan masyarakat dapat memupuk dan memperkuat nilai-nilai nasionalisme kebangsaan NKRI untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan serta jiwa dasar negara Pancasila dalam setiap sanubari masyarakat Jogjakarta.

Untuk menanamkan kesadaran berbangsa dan bertanah air Indonesia di semua kalangan masyarakat umum merupakan bagian dari pendidikan berkarakter. Sehingga, setiap anggota masyarakat diharapkan memiliki jiwa

mencintai Republik Indonesia yang harmonis dan demokratis," lontarnya.

Nindyo berharap forum ini dapat menjadi momen penting untuk mendiskusikan tantangan dan peluang dalam pengembangan pendidikan kebangsaan dan Pancasila ke depan. Pancasila diharapkan agar terus terpatri dalam sanubari masyarakat bangsa Indonesia serta menjadi pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Selain itu, forum ini merupakan wadah yang berharga untuk mengeksplorasi peran dan pentingnya Pancasila dalam konteks pendidikan kebangsaan dalam rangka membentuk karakter yang tangguh dan berakhlak mulia. (ayu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005